

**Yesus Kristus tetap sama,  
kemarin, hari ini dan  
sampai selama-lamanya**

**Ibr.13:8**, yang menjadi judul traktat ini memberi salah satu ciri tentang Yesus Kristus yang membawa Injil Keselamatan. Ayat yang berikut [Ibr.13:9] mencatat:

**Janganlah kamu disesatkan oleh  
berbagai-bagai ajaran asing.**

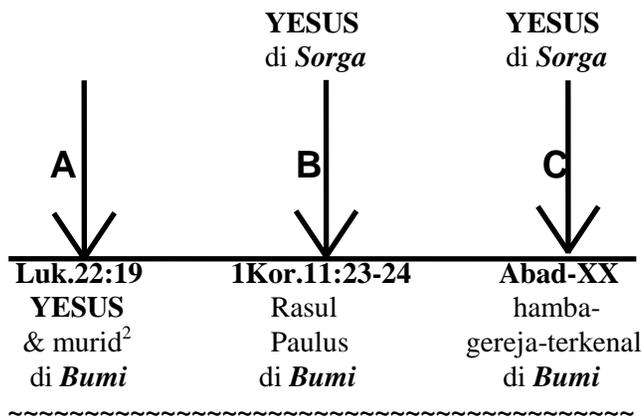
Jelaslah, salah satu tujuan ayat Ibr.13:8-9 adalah untuk mewaspadakan pengikut Yesus agar menyadari bahwa Yesus Kristus yang tetap sama itu, **tidak akan mengubah ajaran-ajarannya** di sepanjang zaman! Setiap **ajaran yang menyimpang dari sabda Yesus** berarti **ajaran asing**, yang harus tegas ditolak!

Ini selaras dengan peringatan Yesus bahwa akan datang Mesias-mesias palsu [Mat.24:23-24], yang akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, "...sehingga sekiranya mungkin, mereka **menyesatkan orang-orang pilihan juga...**"!

Rasul Paulus pun mengingatkan [2Tes.2:3]: **Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad...** Pembaca yang terkasih, anda tentu tidak ingin murtad, bukan? Maka hindarkanlah diri anda dari pelbagai penyesatan.

Traktat ini memberi contoh bagaimana suatu penyesatan sedang berlangsung ditelanjangi, ditandingkan dengan sabda Yesus sendiri, yang jelas tercatat dalam rekaman Injil, demi menghindarkan anda dari penyesatan yang mungkin membinasakan!

## TENTANG PERJAMUAN TUHAN



Menyangkut **Perjamuan Malam** [istilah pada Luk.22: 14-23], atau **Perjamuan Tuhan** [1Kor.11:27] atau **Perjamuan Kudus** (istilah gerejawi), ada 3-peristiwa yang diamati oleh 'Orang Berea' [Kis.17:11], yang rajin memeriksa kebenaran pelbagai pengajaran dengan berpedoman kepada ajaranNya Tuhan Yesus.

**Peristiwa 'A'** terjadi semasa **Yesus masih di bumi** bersama para muridNya. Dinyatakan dalam Luk.22:19 bahwa Perjamuan Malam dimaksudkan oleh Yesus:

***"...untuk menjadi peringatan akan Aku."***

**Peristiwa 'B'** terjadi setelah **Yesus naik ke Sorga**, sementara Rasul Paulus di bumi. Secara langsung [1Kor.11:23] Yesus menceritakan kepada Paulus tentang peristiwa Perjamuan Malam (Peristiwa 'A'), memberi tahu bahwa Perjamuan itu dimaksudkanNya..

***"...untuk menjadi peringatan akan Aku."***

Selanjutnya, pada akhir abad-XX, seorang hamba-gereja-terkenal mengaku berulang-kali bertemu dengan Yesus. Pertemuan-awal membuat dia

meninggalkan kekafirannya. Pada pertemuan selanjutnya, Tokoh yang dia anggap Yesus mengajar hamba-gereja itu tentang Perjamuan Kudus! (**Aneh; istilah ‘Perjamuan Kudus’ tidak pernah Yesus ucapkan dalam Bible;** itu bersumber dari Gereja Katolik! Apakah ‘Yesus’ yang mengajar hamba-gereja itu beragama Katolik?)

**Peristiwa ‘C’** pada gambar, adalah pertemuan hamba gereja itu dengan yang dia anggap Yesus, yang mengajar dia secara langsung untuk menyelenggarakan Perjamuan Kudus, dengan tujuan:

**“...agar umatKu disembuhkan oleh Kuasa Perjamuan Kudus!”**

Jelaslah pengajaran Yesus melalui Peristiwa ‘A’ sama dengan pada ‘B’; namun pengajaran pada ‘C’ jelas berbeda! Dapatlah dipastikan bahwa ajaran melalui Peristiwa ‘C’ **bukan berasal** dari Yesus-yang-naik-ke-Sorga, karena tidak pernah Yesus merancang Perjamuan Malam itu untuk tujuan kesembuhan dari penyakit! Ingat Ibr.13:8(?): *Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin, maupun hari ini dan sampai selamanya.*

Sungguh kasihan, hamba-gereja-terkenal itu telah ter-tipu oleh roh-penyelat, yang meniru Yesus!

**Hai umat Tuhan Yesus**, simaklah pesan Rasul Paulus [1Kor.10:20-21: *Kamu tidak dapat minum dari cawan Tuhan dan juga dari cawan roh-roh jahat. Kamu tidak dapat mendapat bagian dalam perjamuan Tuhan dan juga dalam perjamuan roh-roh jahat.*

Para kekasih Yesus Kristus, Perjamuan-Kudus-untuk-kesembuhan bukan Perjamuan Tuhan! Maka, **hindari-lah perjamuan roh-roh jahat, hindari juga cawan roh-roh-jahat!** Demi keselamatan anda sendiri. Terpujilah Yesus Kristus!! Doakan jugalah

hamba-gereja-terkenal itu, agar dia beroleh pencerahan oleh Roh-Yesus, dibebaskan dari penyesatan Iblis!

### **“MANFAATKAN MINYAK-URAPAN SAJA!”**

Tentu ada bisikan sedemikian ke dalam batin sebagian pembaca, yang kami kasihi! Bisikan dari mana gerangan?

**URUSAN MINYAK URAPAN** perlu pertimbangan yang Biblikal pula! Tiliklah pengajaran Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru mengenai Minyak Urapan, putuskanlah ajaran mana yang saudara mau taati...

**PEMBUATAN** Minyak Urapan dalam P.Lama dilakuk-an dengan sangat teliti, dan rumit. Hal ini dapat dibaca dalam Kel.30:22-25. Apakah minyak urapan yang disedia-kan hamba-gereja-terkenal ini dipersiapkan dengan cara serupa? **Tidak!**

**PENGGUNAAN** Minyak Urapan dalam P.Lama antara lain untuk Kemah Pertemuan, Tabut Hukum, meja, kandil dan segala perkakasny-a, dsb. [Kel.30:26-30]. Untuk benda-benda mati, di samping untuk manusia (Saul, Daud, dsb.) **Hamba-gereja-terkenal di abad-XXI** memakainya untuk manusia, husus untuk kesembuhan dari penyakit, dan untuk makhluk lain (hewan yang mandul bisa beranak, pohon menjadi berbuah, dll.) serta untuk benda mati pula! (Rumah diurapi agar tidak dijarah, dsb.)

Berarti Minyak Urapan hamba-gereja-terkenal itu **tidak sama** dengan Minyak Urapan pada Perjanjian Lama! Barangkali hasil pengajaran Perjanjian Baru?

Saudara yang telah tammat membaca Perjanjian Baru, tentu menyadari bahwa di sepanjang Perjanjian Baru **tidak pernah** dilakukan Pengurapan atas benda mati! Minyak Urapan hanya digunakan untuk **manusia** (ulangi: **untuk manusia**) saja!

Maka **PENGGUNAAN** Minyak Urapan hamba-gereja-terkenal ini **bukan juga** berdasarkan pengajaran Perjanjian Baru! Juga tidak sejalan dengan ajaran Perjanjian Lama. Jadi dari mana sumber pengajaran itu? Yang pasti: **dari**

**luar Alkitab** (Bible)! Waspadalah, saudara! Pengajaran-asing, dari luar Alkitab, mungkin membinasakan saudara! [Baca kembali Ibr.13:9].

**PEMBUATAN** Minyak Urapan hamba-gereja-terkenal itu juga tidak jelas prosesnya. Secara sekilas dikatakan: "...*minyak zaitun yang didoakan.*" **Didoakan oleh siapa?** Oleh seorang hamba-Yesus? Atau oleh hamba-gereja? Mungkin juga oleh dukun-dukun-sakti, sehingga memiliki kuasa penyembuh penyakit dari Iblis!? Bukankah **Iblis pandai juga berbuat yang ajaib** [Why.16:13-14]? Bahkan **memberi nyawa** (menghidupkan kembali) [Why.13:15]. Para pemakai Minyak Urapan tidak dapat memastikan **kuasa mana yang hadir di dalam minyak itu!**

**Hamba Yesus tentu beroperasi dengan gamblang**, bukan seperti para dukun. 'Orang Berea', yang murid Yesus, kapan perlu, akan menyiapkan minyak (untuk orang sakit) **di hadapan Pasien**. Sembarang minyak boleh digunakan, karena Yang menyembuhkan bukan minyak, melainkan Kuasa Yesus di dalamnya. Doanya 'Orang Berea' juga dipanjatkan **di depan si Pasien**. Pasien harus diberi kepastian bahwa **tidak ada manipulasi kuasa**.

**PERJANJIAN BARU** mengajar tentang *DUA MACAM* 'pengurapan': (1) bagi orang sakit dan (2) bagi para penganut Injil yang sungguh.

(1) **MEMINYAKI ORANG SAKIT** dilakukan dengan pengolesan, oleh murid Yesus yang hidup dalam keakraban dengan Dia. Demikianlah diajarkan dalam Mrk.6:12-13 dan pelbagai rekaman Injil lainnya.

(2) **PENGURAPAN**, yakni bagi para penganut Injil yang **hidup di dalam Yesus dan Yesus hidup di dalam dia** [Yoh.15:1-5], diajarkan dalam 1Yoh.2:20,26-27 sebagai berikut: *Tetapi kamu telah beroleh pengurapan dari Yang Kudus, dan dengan demikian kamu semua mengetahuinya.*<sup>26</sup> *Semua itu kutulis kepadamu, yaitu mengenai orang-orang yang berusaha menyesatkan kamu.*<sup>27</sup> *Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima dari padaNya. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain...*

**Pengurapan dari Yang Kudus** [ayat-20], bukan dari manusia, dilakukan oleh Roh Yesus, bagi orang-orang kudus. Sesuai dengan ayat-27 (...*tetap ada pengurapan*), Pengurapan ini terjadi **satu kali untuk seumur hidup!** Tidak diulang-ulang seperti praktek di beberapa gereja tertentu! Dan siapa saja yang telah beroleh pengurapan dari Yang Kudus, akan **diajar langsung oleh Yesus Kristus**, dengan pengajaran-Nya **yang benar**, seperti yang dialami oleh Rasul Paulus. Orang-orang kudus sedemikian akan **terhindar dari penyesatan Iblis** [ayat-26].

**SAUDARA YANG MENDERITA SAKIT**, ketahuilah: kesembuhan ajaib yang dari Yesus, bahkan semua perbuatan ajaib dari TUHAN, **mensyaratkan** satu hal [Yos.3:5]: **Kuduskanlah dirimu, sebab besok TUHAN akan melakukan perbuatan yang ajaib di antara kamu.** Maka 'Orang Berea' **tidak** menyampaikan kesembuhan ajaib berdasarkan Perjamuan Kudus, melainkan **diawali pengkudusan diri Pasien.** Pasien dilayani secara pribadi, yang tuntas, supaya Pasien **memiliki hubungan pribadi yang akrab** dengan Tuhan Yesus. Selanjutnya, jika kesembuhan ajaib terjadi, itu **pasti bukan dari Iblis**, tetapi dari Yesus!

**PEMBACA YANG SEMPAT TERKECOH**, tinggal-  
kanlah kesesatan dan berdoalah sebagai berikut:

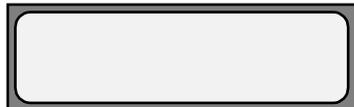
**Tuhan Yesus, Juruselamatku,**

saya bermohon agar Tuhan Yesus membebaskan diri saya dari jerat-jerat Iblis. Saya bermohon ampun juga untuk dosa-dosaku yang banyak itu.

Saya bermohon agar Yesus Kristus masuk ke dalam hatiku, bersemayam di dalam diriku dan mengatur seluruh kehidupan saya; bahkan menuntun saya ke dalam keselamatan kekal.

Demi nama Yesus Kristus, saya membatalkan semua jamahan Iblis yang pernah menyentuh diriku di masa lalu, termasuk jamahan Iblis melalui perjamuan roh-roh jahat serta cawan mereka, juga melalui Minyak Urapan yang tidak jelas asal-usulnya. Enyahlah semua malaikat Iblis penyesat dari diriku. Proseslah saya, Tuhan, layakkanlah diriku untuk beroleh Urapan dari Yang Kudus, urapan yang sekali untuk selamanya.

Dalam nama Yesus Kristus, Juruselamatku, saya sudah berdoa, Amin.



**PENULIS: 'Orang Berea'**  
**HP-no.: 08161860352.**